

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Klinik Indonesia Sehat merupakan salah satu instansi kesehatan yang terletak di jalan KH. Abdurrohman No.06 Dusun Krajan Kelurahan Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Terdapat beberapa pelayanan di Klinik Indonesia Sehat yaitu rawat jalan, rawat inap, UGD (Unit Gawat Darurat), Therapi dan Apotek. Pelayanan terhadap masyarakat merupakan bagian terpenting dalam meningkatkan kualitas serta keberhasilan dalam kinerja yang dijalankan. Klinik yang memiliki jumlah pasien yang cukup banyak harus mampu memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya dalam proses pelayanan pemeriksaan kesehatan maupun dalam pengolahan data pasien dan data rekam medis pasien. Pengolahan data yang terkomputerisasi sangat diperlukan bagi setiap instansi baik instansi pemerintahan, instansi kesehatan atau yang lainnya termasuk Klinik Indonesia Sehat. Selain keamanan penyimpanan data, hal itu juga memudahkan setiap petugas dalam melakukan pekerjaannya. Sistem informasi sangat dibutuhkan dalam mendapatkan informasi dan pengolahan data yang cepat dan lengkap, seperti proses penngelolaan data rawat inap pada Klinik Indonesia Sehat untuk meningkatkan pelayanan klinik terhadap pasien maupun membantu manajemen klinik dalam menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada Klinik Indonesia Sehat bahwa pengolahan data pasien masih dilakukan secara manual yaitu dengan mencatat data pada media kertas kemudian direkap untuk membuat laporan. Dari proses manual tersebut disampaikan permasalahan yang muncul seperti pada proses pendaftaran pasien yang ditulis pada sebuah buku dan penyimpanan data rekam medis pasien masih berupa kertas yang disimpan dalam lemari khusus sehingga pencarian riwayat rekam medis pasien berdasarkan nomor KIB (Kartu Identitas Berobat). Apabila pasien tidak membawa KIB maka pencarian dilakukan berdasarkan identitas lengkap pada KTP yang dapat memakan waktu yang cukup lama. Apabila pasien tidak membawa KIB dan KTP

ketika mendaftar maka petugas akan membuatkan nomor rekam medis baru karena riwayat rekam medis pasien tidak dapat ditemukan. Proses manual tersebut memiliki kelemahan seperti kesalahan penulisan nama, hasil pemeriksaan dan tindakan yang diberikan sehingga mempengaruhi perekapan biaya pasien selama perawatan. Penyimpanan yang kurang terstruktur tersebut mengakibatkan pelayanan klinik kurang maksimal serta penyajian data dan informasi yang lambat bahkan dapat mengakibatkan resiko data rusak ataupun hilang sehingga data yang di dapat tidak lengkap dan kurang akurat.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka dibuatlah suatu sistem pengolahan data pasien menggunakan sistem terkomputerisasi yang sesuai dengan kebutuhan klinik. Sistem Informasi Rawat Inap Pada Klinik Indonesia Sehat di Tempurejo akan dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySql serta menggunakan template CodeIgniter. Dengan adanya sistem ini diharapkan klinik mampu meningkatkan kualitas pelayanan serta kegiatan operasionalnya.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, pada Klinik Indonesia Sehat terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana melakukan analisis kebutuhan dalam perancangan sistem informasi rawat inap pada Klinik Indonesia Sehat di Tempurejo?
- b. Bagaimana merancang desain sistem yang akan dibangun pada Klinik Indonesia Sehat di Tempurejo ?
- c. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi rawat inap yang terkomputerisasi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Klinik Indonesia Sehat di Tempurejo?

Sistem Informasi Rawat Inap pada Klinik Indonesia Sehat di Tempurejo ini memiliki batasan-batasan sebagai berikut.

- a. Sistem akan menyediakan informasi tentang data pasien rawat inap, data pemeriksaan, data dokter, data pengguna, data rujuk, data tindakan, laporan

pasien rawat inap, laporan Diagnosa, laporan pasien rujuk dan transaksi pembayaran.

- b. Sistem mampu mencetak laporan perbulan, surat rujuk dan bukti pembayaran rawat inap.
- c. Sistem mampu menghasilkan total biaya kamar, dokter dan tindakan selama perawatan.
- d. Sistem tidak mencakup pasien AKSES atau BPJS

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan pembuatan Sistem Informasi Rawat Inap pada Klinik Indonesia Sehat ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat desain sistem informasi rawat Inap pada Klinik Indonesia Sehat.
- b. Merancang sistem informasi rawat inap pada Klinik Indonesia Sehat dalam proses pendaftaran, pengolahan data pasien dan proses pembayaran pasien rawat inap.
- c. Membuat program sistem informasi rawat inap Pada Klinik Indonesia Sehat yang terkomputerisasi untuk meningkatkan pelayanan klinik terhadap pasien.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan sistem informasi rawat inap adalah sebagai berikut.

- 1. Memudahkan pihak petugas dalam pengolahan data pasien dan data rekam medis pasien rawat inap agar lebih terstruktur.
- 2. Mempermudah pihak petugas dalam melakukan pencarian data pasien.
- 3. Membantu dalam menyediakan Informasi yang cepat dan akurat tentang data pasien rawat inap.
- 4. Membantu meningkatkan kualitas kerja petugas dalam bidang pelayanan administrasi pasien rawat inap.
- 5. Mempermudah untuk pembuatan laporan perbulan.